

Whitepaper v1.3



gidr.co.id





Abstrak

Gold Indonesia Republic (GIDR) hadir dengan misi utama men-digitalisasi dan memobilisasi aset emas Indonesia menjadi tersedia ke seluruh penjuru dunia. Kami memiliki visi dimana aset emas dapat bergerak secara global, 24/7, serta tanpa gesekan dan batas. Kami melihat emas sebagai aset yang ideal, karena emas memiliki keunikan dimana permintaan pasar yang besar—nilai pasarnya lebih dari US\$9 triliun— dan cenderung memiliki ketahanan terhadap inflasi. Meski demikian, emas secara fisik merupakan aset yang rumit dan mahal untuk dimiliki, disimpan, dan dipindahkan.¹

GIDR bertujuan untuk menghadirkan efisiensi, keamanan, kemudahan, dan kepercayaan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk memiliki dan memperdagangkan aset emas dalam bentuk aset digital. GIDR menawarkan solusi untuk dapat memperdagangkan emas secara fraksional di pedagang fisik aset kripto (*crypto exchange*). Dalam hal ini, GIDR berfungsi sebagai tabungan emas digital dalam bentuk aset kripto (*stablecoin*), dapat ditukarkan ke aset digital lain pada *crypto exchange* terkait, serta dapat ditukarkan menjadi emas fisik dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan. GIDR, seperti halnya *stable coin* pada umumnya, berfungsi sebagai aset yang lebih *safe haven*, tidak fluktuatif secara ekstrim, dan cenderung stabil sehingga bagi sebagian investor lebih merasa aman menyimpan aset mereka dalam bentuk GIDR.

¹ "How Much Gold Has Been Mined?". World Gold Council. <https://www.gold.org/goldhub/data/how-much-gold-has-been-mined?>. September 3rd 2019.



Daftar Isi

Abstrak.....	1
Daftar Isi	2
1. Sejarah Singkat Emas	1
2. Emas Web 3.0	2
2.1 Emas Sebagai Aset Digital	2
2.2 Tantangan Pasar Emas Saat Ini.....	2
2.3 Membeli dan Menjual Emas	2
3. GIDR.....	4
3.1 Manfaat Produk Utama	4
3.2 Use Case GIDR	5
3.3 Roadmap GIDR	6
3.4 Arsitektur GIDR	9
4. Operasional GIDR	10
4.1 Biaya	11
4.2 Identifikasi.....	11
4.3 Mekanisme dan SLA Penukaran GIDR.....	11
4.4 Kemitraan	12
4.5 Pengawasan dan Persetujuan Regulasi.....	12
Disclaimer	14



1. Sejarah Singkat Emas

Secara historis, emas telah memainkan peran penting dalam sistem keuangan global. Emas langka, stabil secara kimiawi, mudah dibentuk, dan berharga secara universal. Emas telah bertahan sebagai penyimpan nilai selama ribuan tahun dan tetap populer hingga saat ini dengan rata-rata perdagangannya senilai US\$112,2 miliar yang terjadi setiap hari melalui ETF, derivatif, dan pasar fisik.²

Emas bertahan sebagai aset *safe haven*. Direkomendasikan secara luas sebagai bagian dari portofolio investasi yang terdiversifikasi dan terus menjadi aset yang lebih disukai daripada mata uang lokal bagi miliaran individu di negara-negara dengan tender fiat yang tidak stabil.

Pasar emas saat ini menghadapi kontradiksi: tidak ada emas fisik yang mudah dimiliki dan diperdagangkan. Memiliki emas fisik dalam jumlah besar sangat dimungkinkan, namun mahal untuk disimpan, sulit dibagi, dan tidak praktis dipindahkan sehingga sulit diperdagangkan. Sebagai alternatif, investor bisa berdagang emas digital, dan ETF emas.

² "Gold Market Structure and Flows". World Gold Council. <https://www.gold.org/about-gold/market-structure-and-flows>. August, 30th 2019.



2. Emas Web 3.0

2.1 Emas Sebagai Aset Digital

Regulasi mengenai aset keuangan digital di Indonesia berada dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aset keuangan digital merupakan kelas aset baru yang sepenuhnya diperdagangkan secara digital, termasuk di dalamnya merupakan aset kripto dan turunannya.

Aset kripto sendiri mulai berkembang pesat di Indonesia sejak 2019, namun sampai saat ini belum tersedia aset keuangan digital yang berlandaskan emas fisik. Beberapa aset keuangan digital yang tersedia pada pasar lokal masih berupa *utility token*, *security token*, dan *stablecoin* dengan nilai berlandaskan *fiat currency* (IDR, USD, dan sebagainya). GIDR akan menjadi *stablecoin* berbasis emas pertama di Indonesia.

2.2 Tantangan Pasar Emas Saat Ini

Sebagian besar proses yang terkait dengan pembelian, penjualan, transfer, konfirmasi, dan penyelesaian aset emas antara pihak-pihak sebagian besar masih manual, tidak transparan, dan ketinggalan zaman. Ketergantungan pada proses manual dapat menimbulkan banyak kesalahan dan berdampak pada aliran dan likuiditas pasar.

Selain itu, ukuran dan berat emas fisik merupakan tantangan mendasar bagi pasar. Emas batangan fisik sulit diangkut dan mahal untuk disimpan sehingga investor merasa terlalu rumit untuk berinvestasi.

2.3 Membeli dan Menjual Emas

Ada beberapa cara utama untuk memperoleh emas kelas investasi: Perdagangan bebas, dana yang diperdagangkan di bursa emas, emas berjangka, atau gerai emas ritel.

lembaga penyimpan emas adalah salah satu perusahaan yang sangat mendominasi ekosistem jual-beli emas di Indonesia, baik dalam bentuk logam mulia atau perhiasan. Perusahaan milik negara ini juga bergerak di bidang pembiayaan, penjualan, gadai emas maupun barang berharga (konvensional dan syariah), dan merupakan pemain utama dalam industri emas di Indonesia.



Pangsa pasar lembaga penyimpan emas dalam industri emas di Indonesia cukup besar, karena mereka telah memiliki reputasi yang baik dalam memberikan layanan pembelian emas kepada masyarakat Indonesia. lembaga penyimpan emas memiliki produk emas yang lengkap, mulai dari emas logam mulia, emas perhiasan, hingga emas digital. Selain itu, lembaga penyimpan emas juga menawarkan berbagai layanan seperti pembiayaan, gadai emas, dan jasa pengiriman dan penitipan emas.



3. GIDR



Figure 1. GIDR Logo

GIDR adalah aset digital dimana satu token mewakili satu gram (1 gr) emas fisik yang disimpan di brankas lembaga penyimpanan emas di Indonesia. Siapa pun yang memiliki GIDR, bisa dikatakan sama dengan memiliki emas dengan nilai yang disimpan di bawah penitipan lembaga penyimpanan emas. Atas dasar tersebut, nilai GIDR sejatinya mengacu pada harga emas milik lembaga penyimpanan emas.

GIDR dibangun pada jaringan Polygon yang mengikuti standar ERC-20 sehingga kompatibel dengan semua *ethereum-based wallet* yang dapat menerima token ERC-20. Semua transaksi beroperasi sesuai dengan aturan smart contract pada jaringan Polygon. Di atas smart contract tersebut, seluruh aktivitas mulai dari transaksi, verifikasi, dan validasi dilakukan secara otomatis sehingga meminimalisir kesalahan manusia dan aktivitas tersebut tercatat di blockchain explorer.

Seperti aset kripto lainnya, GIDR tersedia 24/7 untuk memfasilitasi perpindahan aset antar pengguna. Tidak seperti emas tradisional yang hanya tersedia selama jam operasional kantor, GIDR dapat bergerak kapan saja secara digital.

3.1 Manfaat Produk Utama

Oleh karena GIDR merupakan hasil dari tokenisasi emas fisik, GIDR dapat dibeli secara fraksional hingga 0,0001 pada satuan terkecilnya pada *crypto exchange*. Dengan memanfaatkan teknologi blockchain, GIDR sebagai *stablecoin* dengan emas sebagai *underlying asset*, membuat perdagangan emas menjadi lebih mudah dan lebih cepat dari sebelumnya.

Pada jumlah tertentu, pengguna dapat menukarkan GIDR miliknya menjadi emas fisik di gerai lembaga penyimpanan emas melalui wallet GIDR yang dapat diakses di <https://wallet.gidr.co.id/>. Hal sebaliknya pun akan berlaku, nantinya



pengguna dapat menukarkan emas fisik mereka ke gerai lembaga penyimpanan emas untuk dapat ditukarkan menjadi GIDR yang langsung dikirimkan ke wallet pengguna.

GIDR lahir atas kerjasama PT Indonesia Blockchain Persada dengan lembaga penyimpanan emas. Mitra lembaga penyimpanan emas kami merupakan salah satu BUMN tertua yang sudah sejak lama dipercaya pada proses jual-beli emas di Indonesia. Kami meluncurkan GIDR sebagai produk baru dimana lembaga penyimpanan emas berperan sebagai pihak penitipan emas fisik dan Blocktogo sebagai issuer dari GIDR.

Mengingat GIDR memiliki minimum investasi sangat rendah yang dimulai dari 0,0001 gram, kepemilikan emas secara fraksional dimungkinkan untuk pengguna dengan jangkauan yang sangat luas. Investor dapat membeli GIDR di *crypto exchange* dan dapat menabung GIDR di wallet GIDR milik Blocktogo.

GIDR memiliki biaya yang rendah dan merupakan sarana investasi yang jauh lebih menarik dibandingkan dengan produk emas lainnya. Pada Wallet GIDR pengguna tidak dikenakan biaya penyimpanan sebagaimana pada tabungan emas fisik. Untuk transaksi yang terjadi secara on-chain (dilakukan di dalam jaringan blockchain), biaya transaksi atau *gas fee* dikenakan dengan potongan yang sangat terjangkau sehingga perpindahan aset antar pengguna menjadi mudah dan tidak terbebani.

Melalui *crypto exchange* lokal maupun internasional, GIDR dapat diperdagangkan dengan *pairing* fiat dan aset kripto lainnya. Visi kami adalah untuk bisa memperdagangkan GIDR di platform *crypto exchange* di seluruh dunia.

3.2 Use Case GIDR

Dalam waktu mendatang, pengguna dapat menikmati use case turunan produk GIDR yang hanya tersedia di wallet GIDR. Berikut beberapa use case yang akan tersedia di wallet GIDR:

a. Gadai GIDR

Gadai GIDR memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pinjaman jangka pendek dengan GIDR sebagai kolateral. Pada mekanisme gadai GIDR, pengguna



harus memiliki sejumlah saldo minimum yang ditetapkan sebelum bisa mendapatkan pembiayaan.

b. Lelang Emas

Pada masa mendatang, kami akan meluncurkan platform terpisah dari wallet GIDR untuk proses pelelangan perhiasan gadai lembaga penyimpan emas secara digital. Proses pelelangan akan dilakukan dalam bentuk Non-Fungible Token (NFT), dimana setiap barang lelang memiliki keunikan dan mempunyai nilai dengan landasan perhiasan emas.

c. Staking

Kami juga berencana menghadirkan fitur *staking* melalui wallet GIDR. *Staking* memungkinkan pengguna untuk mengunci GIDR dalam jangka waktu yang ditentukan dan berpotensi mendapatkan imbal hasil dari proses tersebut. Nilai dari imbal hasil bersifat fluktuatif mengikuti kondisi pergerakan pasar emas.

3.3 Roadmap GIDR

Dalam sesi ini, kami mengelaborasi roadmap GIDR yang mencakup langkah-langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan ekosistem GIDR. Kami juga akan membahas model bisnis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan GIDR, termasuk perluasan pasar ke *crypto exchange* lokal dan global.

a. Jangka Pendek (Short Term):

GIDR Minting dan Burning

Mekanisme minting dan burning GIDR dilakukan untuk menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan token GIDR berdasarkan kebutuhan pasar dan cadangan emas yang ada. Proses minting dimulai dengan cadangan emas fisik yang disimpan dan dicatatkan oleh lembaga penyimpan emas dalam bentuk laporan penyimpanan, lalu Blocktogo akan melakukan proses minting sesuai dengan cadangan emas yang disimpan. Suplai GIDR dapat dilihat secara *real-time* pada kontrak pintar kami, di *blockchain explorer*, mau pun situs kami.

Hal yang sama juga terjadi pada proses burning, dimana setiap GIDR yang telah ditukarkan menjadi emas fisik oleh pengguna ke gerai lembaga penyimpan



emas akan dilakukan proses burning. Seluruh transaksi penukaran GIDR ke emas fisik dicatatkan secara otomatis di blockchain sehingga cadangan aset emas yang menjadi nilai GIDR akan sebanding dengan token yang beredar.

Konversi GIDR ke Rupiah atau aset keuangan digital Lain

Dalam waktu dekat, GIDR dapat dikonversikan menjadi mata uang rupiah atau aset keuangan digital lainnya melalui *crypto exchange*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengkonversi GIDR ke mata uang fiat dan aset kripto lainnya.

Konversi GIDR menjadi Emas Fisik

Kami telah bekerjasama dengan lembaga penyimpan emas yakni PT Pegadaian Galeri Dua Empat (Galeri24) untuk proses pertukaran token GIDR menjadi emas fisik. Sebagaimana dijelaskan pada manfaat utama GIDR, pada jumlah GIDR tertentu, pengguna dapat melakukan permohonan penukaran GIDR dengan emas fisik hanya di Wallet GIDR.

Saldo GIDR akan terkunci selama pengguna melakukan permohonan penukaran. Untuk sementara waktu, pengguna hanya dapat melakukan pengambilan emas fisik di Pegadaian Ps. Senen, Jl. Senen Raya No.36, Senen, Jakarta Pusat.

b. Jangka Panjang (Long Term):

Gadai Emas

Dengan lembaga penyimpan emas sebagai penyimpan emas fisik, pengguna GIDR dapat menggunakan token sebagai kolateral gadai dan mendapatkan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga yang kompetitif.

Pengguna GIDR dapat menggadaikan emas fisik mereka melalui platform gadai emas lokal dengan menggunakan GIDR sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman.

Lelang Emas

Fitur lelang emas juga akan kami hadirkan pada platform terpisah dari wallet GIDR. Barang gadai konvensional tersebut menjadi dasar nilai dan diwakili sebagai NFT untuk kemudian dilelangkan di platform kami.



Lelang dapat dilakukan secara fractional atau keseluruhan. NFT dapat berbentuk desain yang sesuai dengan emas perhiasan atau emas batangan. Lelang emas perhiasan dalam bentuk NFT ini bersifat transparan, karena berada dalam jaringan blockchain publik. Dengan terbukanya akses lelang emas di dunia web 3, turunan produk GIDR ini tidak hanya menarik peminat lokal, tapi juga global.

Pada platform lelang emas, pengguna disyaratkan harus membeli NFT dengan token GIDR. Pengguna yang sudah memiliki GIDR kemudian dapat membeli NFT secara satuan maupun fraksional. Lelang emas dengan NFT ini merupakan solusi kami untuk dapat menurunkan jumlah *net performing loan* (NPL) emas perhiasan yang tidak ditebus oleh gadai emas fisik dengan metode *crowdfunding* yang didapat dari pembelian NFT oleh para pengguna GIDR.

Staking

Opsi staking bermanfaat bagi pengguna untuk memperoleh imbal hasil. Staking dilakukan oleh pengguna dengan cara mengunci token mereka untuk kemudian mendapatkan imbal hasil berdasarkan suku bunga yang ditentukan. Hal ini memberikan daya tarik bagi investor sebagai alternatif untuk mendapatkan *passive income* yang diperoleh dengan hanya menyimpan GIDR di wallet.

Sebagai contoh, pengguna GIDR dapat mengunci 1.000 GIDR mereka dalam periode staking selama 6 bulan. Setelah GIDR terkunci selama periode 6 bulan tersebut, pengguna berhak menerima imbal hasil berdasarkan suku bunga yang ditetapkan.

Global Exchange Listing

Kami berencana untuk memperluas akses GIDR secara global melalui crypto exchange seperti Binance dan OKX (Cryptopedia). Dengan perluasan pasar, GIDR dapat meningkatkan likuiditasnya sebagai stable coin. Selain itu, model bisnis yang berkelanjutan memberikan sumber pendapatan beragam dan dapat memastikan keberlanjutan ekosistem GIDR.

Dengan roadmap ini, kami berharap dapat membangun ekosistem GIDR yang kuat, memberikan manfaat bagi para pemegang GIDR, dan mewujudkan visi kami untuk mempermudah akses kepemilikan emas yang aman dan terdiversifikasi bagi para pengguna kami.



3.4 Arsitektur GIDR

Proses transaksi dalam GIDR ini pada dasarnya terbagi atas token minting dan token burning, dimana proses ini selain sebagai dasar transaksi, juga bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dari penawaran dan permintaan token GIDR yang beredar. Setiap proses minting dan burning akan mengikuti konsolidasi yang akan dilakukan oleh Blocktogo dengan lembaga penyimpanan emas secara berkala sehingga suplai GIDR tidak melebihi dari emas fisik yang disimpan di brankas milik lembaga penyimpanan emas.

a. Teknologi yang digunakan

Dalam pengembangan GIDR, ada beberapa teknologi yang digunakan untuk menunjang fungsi dan fitur yang ada. Berikut adalah diagram mengenai teknologi apa saja yang digunakan.

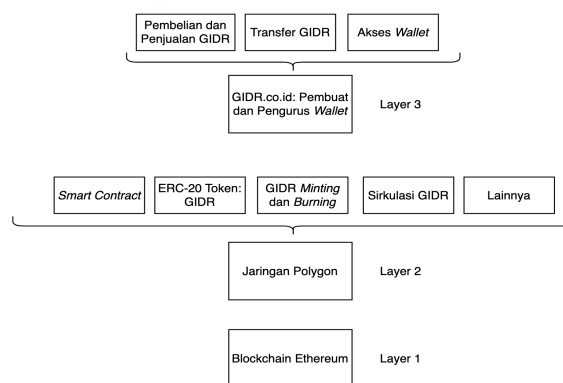


Figure 2. GIDR Teknologi yang digunakan

b. Token Minting dan Burning

Token minting adalah proses pembuatan atau penciptaan token baru dalam suatu jaringan blockchain. Dalam konteks blockchain, minting merujuk pada tindakan mencetak atau menciptakan token baru, mirip dengan istilah "mencetak uang" dalam sistem keuangan tradisional.

Proses token minting biasanya dilakukan oleh protokol blockchain atau smart contract yang telah ditentukan sebelumnya. Ketika token baru di-mint, mereka secara resmi masuk ke dalam pasokan atau sirkulasi yang ada dalam jaringan.



Token burning dalam konteks blockchain merujuk pada proses penghapusan permanen atau penghancuran sejumlah token yang berada dalam suatu jaringan blockchain. Tujuan utama token burning adalah untuk mengurangi pasokan total token yang beredar, dengan harapan dapat meningkatkan nilai relatif dari token yang tersisa, atau dengan harapan untuk menstabilkan nilai token terkait.

Proses token burning biasanya melibatkan pengiriman token ke alamat yang tidak dapat diakses atau alamat *null*. Dalam beberapa protokol blockchain, token yang dikirim ke alamat tersebut dianggap sebagai penghancuran atau pembakaran, karena token tidak dapat digunakan kembali.

Berikut adalah diagram penjelasan singkat mengenai proses minting dan burning pada GIDR.

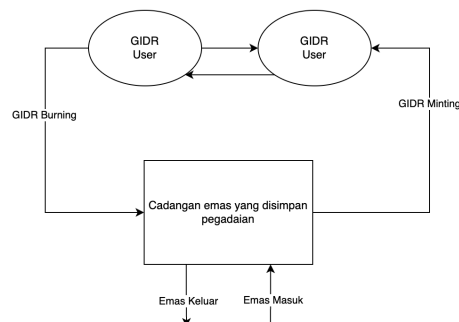


Figure 3. GIDR Token Minting & Burning

4. Operasional GIDR

GIDR adalah token ERC-20 yang diterbitkan oleh PT Indonesia Blockchain Persada (Blocktogo) dengan landasan nilai token berupa aset emas fisik yang disimpan oleh lembaga penyimpanan emas. Token ERC-20 adalah smart contract yang mengikuti protokol standar untuk mewakili token di blockchain. Secara khusus, suatu kontrak harus mendeklarasikan karakteristik token dasar (nama, simbol, presisi desimal), melacak jumlah total token, melacak saldo token untuk setiap alamat Ethereum, dan mengizinkan pemilik alamat untuk mentransfer sebagian saldo mereka ke alamat lain.

Laporan penyimpanan emas fisik yang digunakan sebagai nilai dasar GIDR bersifat publik dan akan selalu tersedia di website kami. Detail tambahan mengenai GIDR diakses melalui Smart Contract token GIDR dengan address sebagai berikut: 0x0a40ff165736f5989e9F40fFbEd24A640c760754



4.1 Biaya

GIDR membebaskan tarif biaya yang ditetapkan untuk semua transfer on-chain GIDR melalui wallet GIDR. GIDR tidak akan mengubah tarif biaya tanpa pemberitahuan sebelumnya karena kami sangat mengutamakan transparansi kepada pengguna wallet kami.

4.2 Identifikasi

Sebelum dapat menggunakan seluruh fitur di wallet GIDR, pengguna harus melalui proses *electronic know your customer* (e-kyc) terlebih dahulu. Dengan penerapan e-kyc, kami dapat memverifikasi pengguna dengan cepat dan tepat. Untuk menunjang hal tersebut, kami telah bekerja sama dengan perusahaan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) yang memanfaatkan teknologi *face recognition* untuk mengautentikasi pengguna dengan referensi data langsung dari Dukcapil sesuai regulasi yang berlaku.

Dengan adanya proses identifikasi dan verifikasi yang ketat, ekosistem wallet GIDR akan terhindar dari potensi penipuan, serta memastikan kepatuhan kami menerapkan *Anti Money Laundering* (AML). Melalui sistem dan pemantauan yang mengedepankan keamanan, pengguna wallet GIDR dapat bertransaksi dan menabung token emas dengan aman.

4.3 Mekanisme dan SLA Penukaran GIDR

Pengguna hanya dapat melakukan penukaran GIDR jika jumlah GIDR yang dimiliki di Wallet GIDR-nya sudah mencapai jumlah minimum yang ditentukan. Penting untuk diketahui bahwa pengambilan emas fisik tidak dapat diwakilkan dan hanya dapat dilakukan di Pegadaian Ps. Senen, Jl. Senen Raya No.36, Senen, Jakarta Pusat.

Pengguna yang telah memiliki saldo GIDR dapat melakukan permohonan penukaran dengan menentukan waktu pengambilan emas fisik. Selama masa permohonan, saldo GIDR pengguna akan terkunci agar tidak terjadi perpindahan token yang tidak diinginkan. Setelah permohonan disetujui, pengguna akan mendapatkan QR Code penukaran pada Wallet GIDR miliknya. Pada waktu pengambilan, tim kami akan memverifikasi dengan memindai QR Code penukaran yang tertera pada Wallet GIDR pengguna.



Kami akan mengirimkan *reminder* melalui email pengguna pada H-1 penukaran agar pengguna tidak melewati waktu pengambilan emas fisik.

Pembatalan penukaran dapat dilakukan paling lambat pada H-1 sebelum waktu pengambilan emas fisik dan pengguna dapat melakukan permohonan kembali pada H+2 hari pembatalan. Emas fisik yang telah berhasil diambil tidak dapat ditukarkan kembali menjadi token GIDR.

4.4 Kemitraan

Sehubungan dengan sumber emas fisik, koneksi dan referensi harga emas, serta layanan penukaran token GIDR ke emas fisik ataupun sebaliknya, GIDR akan memanfaatkan kemitraan dengan lembaga penyimpanan emas.

Sehubungan dengan pembelian dan pertukaran GIDR, kami telah bekerja sama dengan beberapa *crypto exchange* di Indonesia. Update mengenai kemitraan kami dengan *crypto exchange* dapat dilihat di website kami.

4.5 Pengawasan dan Persetujuan Regulasi

GIDR selalu berusaha untuk mengedepankan transparansi dengan pengawasan dari berbagai pihak terutama regulator di Indonesia. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi fokus utama kami. Blocktogo sebagai issuer dan lembaga penyimpanan emas sebagai penyimpan aset emas fisik akan berusaha penuh untuk dapat menjadi yang terdepan dalam memenuhi regulasi dan tata kelola yang baik.

Dalam komitmen kami mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, kami akan menerbitkan GIDR Report. Laporan yang akan dirilis perbulan ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari operasional GIDR. Jumlah token GIDR yang beredar, suplai token GIDR, dan data token GIDR yang telah di-burn, merupakan data yang akan ditampilkan dalam laporan tersebut yang diperuntukkan memberikan pemahaman yang jelas kepada publik mengenai token GIDR kami. GIDR report dan rilis terbaru laporan akan dapat diakses melalui website kami.

Dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi, GIDR tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator saat ini untuk aset keuangan digital di Indonesia. GIDR juga sudah terdaftar pada Daftar Aset Kripto yang



Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 1 Tahun 2025.





Disclaimer

Informasi dalam whitepaper ini tidak ditujukan sebagai promosi atau nasehat keuangan, melainkan disediakan sebagai tujuan edukasi, dan informasi semata.

Meski GIDR merupakan stablecoin, investasi dalam aset kripto melibatkan risiko tinggi. Kami menganjurkan untuk tetap melakukan diversifikasi portfolio investasi ke dalam berbagai instrumen keuangan untuk meminimalisir risiko.

Whitepaper akan dapat terus direvisi seiring berjalannya GIDR. Segala publikasi mengenai GIDR, termasuk pembaruan whitepaper di masa mendatang akan disematkan di website kami <https://gidr.co.id>.

Kami hanya memiliki satu situs domain, segala bentuk yang mengatasnamakan kami pada situs lain tidak terafiliasi dengan kami.